

**PENINGKATAN KETRAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE
TIME TOKEN ARENDS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV
SD NEGERI 02 DUKUH MULYO KABUPATEN PATI
TAHUN AJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat S-1

PGSD



Disusun oleh :

IMAM PRAYOGO

A . 510 080 278

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN

**PENINGKATAN KETRAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE
TIME TOKEN ARENDS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV
SD NEGERI DUKUHMULYO 02 KABUPATEN PATI**

TAHUN AJARAN 2011/2012

Diajukan Oleh :

IMAM PRAYOGO

A 510 080 278

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal : 29 Oktober 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan dewan penguji

1. Dr. Samino, MM

2. Dra. Risminawati, M.Pd

3. Dra. Sri Hartini, M.Pd

Surakarta,

Universitas Muhamadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan

Drs. H. Sofyan Anif, M.Si

NIK. 547

ABSTRAK

PENINGKATKAN KETRAMPILAN BERBICARA MELALUI METODE *TIME TOKEN ARENDS* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 DUKUH MULYO KABUPATEN PATI TAHUN AJARAN 2011/2012

**Imam Prayogo, A510080278, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2012, 80 Halaman**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan berbicara melalui metode *Time Token Arends* dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD 02 Negeri Dukuhmulyo Kabupaten Pati tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, hasil evaluasi belajar, dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subyek penelitian siswa kelas IV SD Negeri 02 Dukuhmulyo, dengan banyak siswa 22 orang. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai prasiklus 57,27 dengan ketuntasan belajar yang diperoleh 31,81%, pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh 66,36 dengan ketuntasan belajar yang diperoleh 59,09%, dan pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh 73,63 rata-rata nilai yang diperoleh 81,81%. Hasil belajar menunjukkan ada peningkatan ketrampilan berbicara siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan melalui metode *Time Token Arends* dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan ketrampilan berbicara siswa. Kata Kunci : *Ketrampilan berbicara, Metode Time Token Arends, Media gambar.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan. Di Indonesia, semua orang tanpa terkecuali berhak untuk mendapatkan pendidikan. Hal tersebut tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 1 yang menegaskan bahwa "setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu". Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Indonesia adalah negara yang menjunjung tinggi pendidikan. Dengan adanya pendidikan tersebut diharapkan bisa membawa perubahan yaitu memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu

manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Sejalan dengan perkembangannya, pendidikan yang mendapatkan peran penting bagi manusia adalah pendidikan yang diperoleh di Sekolah Dasar. Pendidikan di Sekolah Dasar hakekatnya merupakan pendidikan umum yang hendak memberikan sebuah tiket masuk atau surat jalan yang sangat penting bagi setiap orang, tanpa kecuali untuk dipergunakan dalam rangka memasuki kehidupan mulai dari lingkungan keluarga, tetangga, sekolah, masyarakat setempat hingga masyarakat dunia. Keterampilan berbicara berhubungan erat dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia maka dari itu berbicara itu merupakan hal yang sangat penting sekali di dalam pembelajaran, karena dengan mengajarkan keterampilan berbicara dapat membuat situasi pembelajaran berlangsung dengan baik. Dengan keterampilan berbicara siswa dapat mengungkapkan pendapat dengan baik dan siswa di dalam pembelajaran menjadi lebih aktif.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri 02 Dukuh Mulyo dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Banyak siswa yang pasif dan mereka masih takut untuk bertanya kepada guru apabila ada hal yang belum dimengerti. Keberanian siswa untuk berbicara masih belum nampak, karena guru tidak membiasakan siswa untuk berbicara. Guru di kelas masih berperan sebagai pusat pembelajar dan siswa hanya dibiarkan mendengarkan guru berceramah mendengarkan guru menyampaikan pelajaran dan tidak dibiasakan untuk belajar secara aktif. Hal ini merujuk pada penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran. Guru belum menggunakan metode yang tepat untuk melibatkan siswa secara langsung, sehingga anak terbiasa untuk diam, takut berpendapat, dan tidak berani bertanya. Aktivitas belajar siswa yang rendah tersebut berpengaruh terhadap hasil belajarnya yang cenderung rendah juga.

Tujuan penelitian ini Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah agar suatu penelitian dapat lebih terarah dan ada batasan-batasannya tentang obyek yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara

siswa melalui metode *Time Token Arends* yang dilakukan oleh guru. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Manfaat penelitian ini Secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam meningkatkan ketrampilan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *Time Token Arends*, sedangkan manfaat praktisnya memberi sumbangan positif dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Landasan Teori

Metode adalah cara mendapatkan data secara ilmiah untuk mencapai tujuan tertentu (Rubino Rubianto: 3: 2009). Dengan adanya suatu metode, tujuan tersebut akan tercapai. Dengan catatan metode tersebut dapat terlaksana sesuai dengan aturannya. Begitu juga dengan pembelajaran, pembelajaran akan sesuai rencana jika tujuan dari pembelajaran tercapai. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan suatu cara yang disebut metode pembelajaran.

Kata *Time Token Arends* berasal dari bahasa Inggris *Time* dan *Token* yang artinya tanda waktu. Sedangkan *Arends* adalah nama orang yang menemukan metode ini. Metode *Time Token Arends* adalah sebuah metode belajar yang mengajarkan siswa untuk mengembangkan keterampilan dan keberanian berbicara yang ditandai dengan waktu. Metode ini dirancang sedemikian rupa sehingga dalam suatu pertemuan belajar tidak ada siswa yang mendominasi pembicaraan, atau sebaliknya sama sekali tidak berpendapat/berbicara. Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran mempersiapkan sejenis kupon yang dibagikan kepada seluruh siswa sebagai alat tukar untuk kesempatan berbicara/mengungkapkan pendapat atau penilaian.

Metode *time token arends* merupakan salah satu tipe metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Pembelajaran (*cooperative learning*) sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama. Dengan

memanfaatkan kenyataan itu belajar berkelompok cooperative, siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas dan tanggung jawab. Saling membantu dan berlatih berinteraksi, berkomunikasi, sosialisasi karena kooperatif adalah miniatur dari hidup bermasyarakat dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.(Suyatno, 2009: 510).

Menurut Marshall McLuhan (Dalam Harjanto: 1997: 246) media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia. Dapat dipahami juga bahwa menurut Suwarna, dkk, media adalah kata jamak dari medium, yang artinya perantara. Dalam proses komunikasi, media merupakan satu dari empat komponen yang harus ada (Suwarna: 2006: 127).

Menurut Agus Suprijono (2009: 8), kegiatan belajar ketrampilan merupakan pengalaman belajar melalui paduan gerak, stimulus dan respon yang tergabung dalam situasi belajar. Kegiatan belajar ketrampilan terjadi jika peserta didik menerima stimulus kemudian merespon dengan menggunakan gerak. Berbicara diartikan menyampaikan maksud bisa berupa gagasan, pikiran isi hati seseorang kepada orang lain (St Y Slamet, 2007: 31).

Kerangka Pemikiran

Dalam kegiatan belajar mengajar banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Demikian juga dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Diantara faktor-faktor tersebut adalah keberanian siswa dalam berbicara. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia adalah faktor metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Selama ini pengajaran yang berlangsung di lapangan pada umumnya secara tradisional atau konvensional, dampak dari pembelajaran tersebut siswa cenderung takut dan pasif. Sudah sewajarnya jika kualitas pendidikan Bahasa Indonesia rendah termasuk kualitas pembelajaran matematika. Sudah saatnya guru perlu melakukan upaya-upaya

untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satunya adalah pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode *Time Token Arends*.

Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: “Penggunaan metode *Time Token Arends* dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Dukuh Mulyo Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2011/2012.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Dukuh Mulyo Kecamatan Jakenan, Kabupaten Pati. Dipilihnya tempat tersebut diharapkan dapat menjawab permasalahan untuk mencapai tujuan penelitian, dengan didasarkan pada pertimbangan sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama dengan peneliti. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1, tahun ajaran 2012 selama bulan Mei sampai dengan bulan Oktober. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 02 Dukuh mulyo semester II tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu mengenai upaya peningkatan ketrampilan berbicara melalui metode *time token arends* melalui media gambar. Melalui penelitian ini siswa diharapkan berani untuk berbicara di depan umum. Menurut Suhardjono (2006: 58), penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada input kelas (silabus, materi dan lain-lain) ataupun output (hasil belajar). Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan pemecahan masalah dimulai dari : a) perencanaan (*planning*), b) pelaksanaan (*action*), c) pengumpulan data/pengawasan (*observing*), d) analisis data atau informasi untuk memutuskan sejauh mana kelebihan atau kelemahan tindakan tersebut (*reflecting*).

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dikembangkan oleh peneliti bekerjasama guru kelas dengan menggunakan lembar wawancara, pedoman observasi, pedoman tes, rencana pelaksanaan pembelajaran.

Indikator Pencapaian

Melalui penerapan metode *time token arends* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Untuk dapat mengukur keberhasilan suatu tindakan diperlukan indikator pencapaian. Dalam pembelajaran dikatakan berhasil apabila hasil tes per siklus siswa rata-rata tiap individu \geq KKM yaitu 65 dan prosentase KKM sebesar \geq 80%.

Hasil Penelitian

Sebelum tindakan penelitian diadakan dialog awal dengan guru kelas untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran di kelas IV. Selanjutnya peneliti melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui kondisi pembelajaran di kelas IV. Permasalahan yang sering muncul pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu siswa kurang percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya. Kemampuan berpendapat siswa di kelas IV sangat rendah dan kurangnya minat belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data bahwa dari 22 Siswa hanya 7 siswa (31,81%) yang mencapai KKM. Hal ini terjadi karena guru hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah maka dari itu pembelajaran hanya berpusat pada guru dan siswa hanya monoton mendengarkan guru menjelaskan pembelajaran. Sehingga siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya pada siswa belum jelas dalam pembelajaran. Setelah melakukan observasi dan berdiskusi dengan guru kelas yang bersangkutan maka peneliti dan guru sepakat untuk menggunakan metode *Time Token Arends* dengan media gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Setelah menerapkan metode *Time Token Arends* dengan media gambar pada Siklus I dan siklus II nilai hasil post tes dan skor penilaian unjuk kerja siswa mengalami peningkatan dan berikut Grafik perbandingan nilai post tes dan skor penilaian unjuk kerja siswa .

Pembahasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan Tindakan Kelas yang di laksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Dukuh Mulyo terdiri dari 2 siklus. Penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu :(1) Perencanaan Tindakan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi,(4) Tahap Refleksi dan Evaluasi. Sebelum melaksanakan tindakan siklus I peneliti melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui kondisi yang terdapat pada sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi pra siklus diperoleh data bahwa bahwa dari hasil pos test siswa sebanyak 15 siswa (68,18%) tidak mengalami ketuntasan. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah sehingga siswa hanya pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas IV tentang meningkatkan ketrampilan berbicara siswa melalui metode *time token arends* menggunakan media gambar kelas IV SD Negeri Dukuhmulyo 02 kecamatan Jakenan kabupaten Pati. Peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan data yang dihasilkan peneliti menunjukkan terjadi peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I siswa yang mengalami ketuntasan sebanyak 13 orang (59,09%) dan 9 siswa yang tidak mengalami ketuntasan (40,09%) serta hasil rata-rata kelas dari skor unjuk kerja sebanyak 2,2. Kemudian setelah melaksanakan siklus II peneliti memperoleh data yaitu sebanyak 18 siswa mengalami ketuntasan (81,81%) dan 4 siswa tidak mengalami ketuntasan (18,18%), serta rata-rata kelas dri skor unjuk kerja sebanyak 2,68.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka diajukan sejumlah saran. Saran tersebut ditujukan kepada kepala sekolah, guru kelas, dan penelti selanjutnya.

1. Terhadap kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya berkerja sama dengan guru dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi diantaranya metode *Time Token Arends* baik itu dalam pembelajaran bahasa Indonesia atau mata pelajaran yang lain. Metode pembelajaran yang diterapkan harus yang sesuai dengan karakteristik anak yang pada sekarang ini lebih menekankan pada keaktifan siswa bukan keaktifan guru.

2. Terhadap Guru Kelas

- a. Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang tepat, menarik, dan menyenangkan diantaranya metode *Time Token Arends* agar dapat mendorong minat dan antusias anak dalam mengikuti pembelajaran serta tujuan dapat tercapai.
- b. Di dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan berbicara sebaiknya mampu melibatkan siswa secara aktif sehingga terjadi interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.

3. Terhadap Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai penggunaan metode *Time Token Arends* dapat dikembangkan lebih lanjut oleh pengembang pendidikan sehingga metode *Time Token Arends* ini menjadi lebih baik, dan tujuan pembelajaran yang dicapai semakin efektif. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang sama tetapi dengan hasil dan proses yang berbeda dan lebih baik lagi. Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini bisa bermanfaat sebagai pedoman dalam pelaksanaan PTK terhadap objek yang berbeda permasalahan dan konteks kajian penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad.
- Depdikbud. 1997 . *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* . Jakarta : Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran* .Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Henry Guntur Tarigan. 1985. *Berbicara*. Bandung: Angkasa
- Henri Guntur Tarigan.1993/1994. *Berbicara Sebagai suatu Ketrampilan Berbicara*. Bandung: Angkasa
- Ngalim Purwanto dan Djeniah Alim. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT. Rosda Jayaputra.
- Moleong. J. Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS.
- Sadiman, Arif .1996. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta
- Soerlako, R.M. 1980. *Audio Visual*. Bandung : Bina Cipta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Suwarna, dkk. 2006. *Pengajaran Mikro* .Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Suyatno. 2009.*Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka
- St Y Slamet. 2007.*Dasar-Dasar pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*.Surakarta: LPP UNS Press
- Sutama. 2011. *Penelitian Tindakan* . Surakarta : CV. Citra Mandiri Utama.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya).